

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Investasi di bidang pendidikan adalah investasi humani yang menghasilkan keluaran berupa SDM yang berkualitas, sebagai pancaran hakekat manusia seutuhnya, yang mampu berkarya bagi kemakmuran dan kesejahteraan individu dan masyarakat yang lebih baik di hari esok.

Beberapa kendala dalam pendidikan di Indonesia seperti biaya, sekolah tidak cukup, kualitas sekolah, minat dan bakat, persepsi pendidikan di Indonesia tidak baik, bergantinya sistem pendidikan setiap pergantian kabinet, serta modul-modul dalam sekolah yang sering mengalami kenaikan biaya. Itulah beberapa kendala yang menghambat sistem pendidikan di Indonesia yang tentunya berkaitan dengan program wajib belajar 12 tahun.

Pemerintah belum lama ini menggulirkan gagasan wajib belajar 12 tahun. Tujuannya adalah untuk menekan angka putus sekolah. Mulai tahun 2013, pemerintah Indonesia merintis program pendidikan menengah universal atau pendidikan 12 tahun yang diharapkan tuntas pada tahun 2025. Untuk mendukung program ini, pemerintah membutuhkan anggaran Rp 25 triliun agar program wajib belajar ini bisa dilaksanakan secara gratis.

Dari jumlah anggaran sebesar itu, sekaligus membuktikan bahwa pemerintah memandang program ini penting dan perlu dilaksanakan, karena jika tidak, pada persaingan global masyarakat akan tertinggal. Langkah tersebut otomatis dinilai akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemerintah berharap pada tahun 2030 seluruh angkatan kerja minimal berpendidikan sekolah menengah. Saat ini, Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam struktur angkatan kerja dan tingkat pendidikan. Komposisi penduduk yang bekerja masih didominasi oleh angkatan kerja dengan pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, yakni sebesar 62 persen. Program ini diluncurkan untuk meningkatkan program wajib belajar sembilan tahun yang sudah berjalan. Tujuannya agar pemerintah dapat menjamin pendidikan anak usia sekolah di jenjang SMA, SMK, dan MA, yakni yang berusia 16 hingga 18 tahun. Sampai saat ini, penduduk Indonesia yang bersekolah baru mencapai 7 – 9 tahun. Oleh karena itu, pemerintah ingin meningkatkan kualitasnya menjadi 12 tahun.

Agar masyarakat Indonesia mengetahui pentingnya pendidikan, maka kaitannya dengan bidang keilmuan DKV yaitu bahwa dengan bidang komunikasi visual dapat membuat kampanye yang ditujukan kepada masyarakat terutama masyarakat Indonesia di kota Bandung. Oleh karena itu, penulis berencana untuk membuat kampanye dalam beberapa media yang nantinya akan mendukung jalannya kampanye program wajib belajar 12 tahun agar dapat diterima dan dimengerti oleh masyarakat Indonesia khususnya di Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan utama dari topik ini adalah bagaimana cara untuk mengkampanyekan dan membuat strategi yang baik agar kampanye ini dapat diterima dan dimengerti oleh masyarakat dan juga membuat masyarakat luas sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Berikut merupakan beberapa pokok permasalahan pada topik ini :

1. Bagaimana mengkomunikasikan pentingnya program pendidikan wajib belajar 12 tahun di Kota Bandung ?
2. Bagaimana Membuat perancangan kampanye program wajib belajar 12 tahun di Kota Bandung sehingga masyarakat Kota Bandung mau berpartisipasi dalam program wajib belajar 12 tahun ?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok masalah yang telah dipaparkan diatas, maka didapatkan tujuan seperti dibawah ini :

1. Memberi informasi kepada masyarakat Kota Bandung pentingnya manfaat yang bisa didapatkan apabila melakukan program pendidikan wajib belajar 12 tahun.
2. Membuat atau merancang kampanye dalam berbagai media yang dapat memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan khususnya program wajib belajar 12 tahun.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Permasalahan yang akan dibahas atau ruang lingkup yang akan dikerjakan adalah pembuatan kampanye sosial untuk melakukan program wajib belajar 12 tahun di Kota Bandung. Dalam melakukan kampanye ini penulis melakukan riset dengan cara mewawancarai Departemen Pendidikan di kota Bandung. Penulis akan mengumpulkan data dengan cara :

- Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap perkembangan program wajib belajar 12 tahun.
- Mencari konsep yang sesuai untuk kampanye program wajib belajar 12 tahun di Kota Bandung.
- Membuat strategi yang tepat agar pesan dari kampanye ini bisa diterima dengan baik oleh target kampanye yang dituju.
- Wawancara terstruktur agar mendapat data yang akurat.
- Melakukan survei dan menyebarkan kuesioner di lingkungan umum mengenai program wajib belajar 12 tahun di Kota Bandung.
- Studi pustaka untuk memperoleh data melalui buku, majalah, koran, internet dan lain-lain secara akurat yang dapat mendukung data.

1.5 Skema Perancangan

